

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

a) Jarak dan Waktu tempuh perhari

Rute hari senin didapatkan total jarak usulan 397,3 km dengan waktu 7 jam 54 menit, Rute hari selasa didapatkan total jarak usulan 250,7 km dengan waktu 5 jam, Rute hari rabu didapatkan total jarak usulan 491,9 km dengan waktu 9 jam 49 menit, Rute hari kamis didapatkan total jarak usulan 404,3 km dengan waktu 8 jam 4 menit, Rute hari jumat didapatkan total jarak usulan 398,2 dengan waktu 7 jam 57 menit dan Rute hari sabtu didapatkan total jarak usulan 357,8 dengan waktu 7 jam 9 menit.

b) Penghematan Biaya dan Jarak

Rute hari senin didapatkan total jarak 397,3 km dengan waktu 7 jam 54 menit dan didapatkan penghematan sebesar 6,2% meliputi 26,3 km / Rp. 19.040 / 3.2 L / 31 menit

Rute hari selasa didapatkan total jarak usulan 250,7 km dengan waktu 5 jam dan didapatkan penghematan sebesar 10,9% meliputi 30,8 km / Rp. 22.610 / 3,8 L / 36 menit dari perbandingan rute yang sebelumnya.

Rute hari rabu didapatkan total jarak usulan 491,9 km dengan waktu 9 jam 49 menit dan didapatkan penghematan sebesar 4,8% meliputi 25,3 km / Rp. 19.040 / 3,2 L / 30 menit dari perbandingan rute yang sebelumnya.

Rute hari kamis didapatkan total jarak usulan 404,3 km dengan waktu 8 jam 4 menit Dari rute hari kamis bisa dikatakan sudah optimal ini dikarenakan rute hari kamis awal sama hasilnya dengan setelah dilakukannya perhitungan *saving matrix*

Rute hari jumat didapatkan total jarak usulan 398,2 dengan waktu 7 jam 57 menit dan didapatkan penghematan sebesar 5,7% meliputi 24,5 km / Rp. 18.973 / 3.1 L / 29 menit dari perbandingan rute yang sebelumnya.

Rute hari sabtu didapatkan total jarak usulan 357,8 dengan waktu 7 jam 9 menit Dari rute hari sabtu bisa dikatakan sudah optimal ini dikarenakan rute hari kamis awal sama hasilnya dengan setelah dilakukannya perhitungan *saving matrix*

## 6.2 Saran

Diharapkan PT. Citra Cahaya Gasindo menggunakan rute yang diusulkan kecil besarnya penghematan tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap biaya distribusi selain itu tentunya dalam merencanakan rute jika terdapat pangkalan baru lagi harus dilakukannya perhitungan ulang demi mendapatkan rute yang optimal dan tentunya dalam merencanakan pendistribusian harus berdasarkan acuan dan untuk ini dapat menggunakan tabel penghematan yang sudah di buat.

